

**MANAJEMEN HUMAS PADA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk diseminarkan dalam rangka penulisan tesis
pada konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)



SYIHABUDDIN

NPM: 2086131044

Program Magister Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

**MANAJEMEN HUMAS PADA MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG**

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Untuk diseminarkan dalam rangka penulisan tesis
pada konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)



Program Magister Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/ 2024 M**

ABSTRAK

Peran humas dalam lembaga pendidikan, seperti Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung, sangat penting dalam membangun citra positif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Perkembangan digital dan tuntutan transparansi semakin memperumit manajemen humas. Madrasah ini memiliki karakteristik unik, termasuk pengelolaan pembelajaran yang ramah anak, fasilitas yang nyaman, dan prestasi yang tinggi. Namun, persepsi masyarakat terhadap madrasah ini bervariasi. fungsi manajemen yang baik tentu melibatkan semua pihak dalam merumuskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. menentukan target, tempat dan pelaksanaan yang kondusif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, setelah itu disajikan dalam bentuk deskripsi dan diverifikasi dengan menarik kesimpulan.

Penelitian ini Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan program Humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dimulai dengan menetapkan aspek Humas sebelum tindakan dilakukan. Proses perencanaan dilakukan sejak awal, sebagai fungsi utama sebelum pelaksanaan kebijakan dan kegiatan. Rencana kerja Humas dibuat dengan 5W 1H untuk pesan berkualitas. Madrasah juga mengikuti perkembangan masyarakat, berusaha memberikan pesan positif yang diterima secara umum, menciptakan kesan dan citra yang baik. (2) Pelaksanaan program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung melibatkan semua pengelola madrasah, dengan kegiatan yang telah direncanakan dan disetujui oleh kepala madrasah. Ini berjalan operasional setiap hari dan melibatkan wali murid serta masyarakat dalam beberapa kegiatan. (3) Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengoreksi dan menilai pelaksanaan MTsN 2 Bandar Lampung sesuai rencana. Ini membantu mengidentifikasi hambatan, kendala, dan kekurangan dalam kegiatan humas. Hasil evaluasi menjadi acuan keberhasilan dan memberikan masukan pada rapat evaluasi pasca pelaksanaan.

Kata kunci: Manajemen, Humas, Madrasah.

ABSTRACT

The role of public relations in educational institutions, such as Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung, is very important in building a positive image and improving the quality of education. Digital developments and demands for transparency increasingly complicate public relations management. This madrasah has unique characteristics, including child-friendly learning management, comfortable facilities, and high achievement. However, public perceptions of these madrasahs vary. Good management functions certainly involve all parties in formulating planning, implementation and evaluation. determine targets, places and conducive implementation.

The purpose of this research is to determine the planning, implementation and evaluation of the public relations program at MTs Negeri 2 Bandar Lampung. This research use descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by conducting interviews, observation and documentation. Analysis of the data used in this research was carried out by reducing the data, after which it was presented in the form of descriptions and verified by drawing conclusions.

The results of this research show that: (1) Planning for the Public Relations program at MTs Negeri 2 Bandar Lampung begins with determining the Public Relations aspects before action is carried out. The planning process is carried out from the start as the main function before implementing public relations activities. The PR work plan is made with 5W 1H for quality messages. Madrasahs also follow developments in society, trying to provide positive messages that are generally accepted, creating a good impression and image. (2) The implementation of the public relations program at MTs Negeri 2 Bandar Lampung involves all madrasah managers, with activities that have been planned and approved by the head of the madrasah. It runs operations every day and involves parents and the community in several activities. (3) Evaluation is carried out after the activity is completed to correct and assess the implementation of MTsN 2 Bandar Lampung according to plan. It helps identify barriers, constraints, and shortcomings in public relations activities. The evaluation results become a reference for success and provide input at post-implementation evaluation meetings.

Keywords: *Management, Public Relations, Madrasa*

PERNYATAAN ORISINALITAS/KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syihabuddin

NPM : 2086131044

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **“MANAJEMEN HUMAS PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG”**. Adalah benar karya asli saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2023

Yang menyatakan.



Syihabuddin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA**

Alamat: Jl. ZA Pagar alam rabuhan ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070

PERSETUJUAN

Judul Tesis : “Manajemen Humas Pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung”

Nama Mahasiswa : SYIHABUDDIN

NPM : 2086131044

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

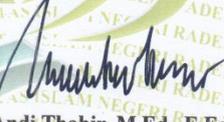
MENYETUJUI

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Terbuka Pada Program Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003


H. Andi Thahir, M.Ed., E.Ed
NIP. 197604272007011015

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung**


Dr. Sovia Mas Ayu, M. A.
NIP. 197611302005012006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PROGRAM PASCASARJANA

Alamat : Jl.ZA Pagar alam rabuan ratu, Kedaton, Kota Bandar Lampung 35132 Telp (0721) 5617070

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis dengan judul “ Manajemen Humas Pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung”
ditulis oleh : Syihabuddin, Nomor Pokok Mahasiswa 2086131044 telah diujikan
pada ujian terbuka tesis pada hari Rabu Tanggal 06 Desember 2023, pukul 08:00
s/d 09:30 WIB pada Program Magister Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si (.....)

Sekretaris : Dr. Junaidah, S. Ag., M. A (.....)

Penguji I : Prof. Dr. H. Idham Kholid, M.Ag (.....)

Penguji II : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Penguji III : H. Andi Thahir, M.Ed., E.Ed (.....)

Bandar Lampung, 14 Desember 2023
Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Raden Intan Lampung



Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si
NIP. 19800801 200312 1 0071

MOTTO

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

(QS. An-Nahl Ayat 125)



PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirrohim

Segala puji dan syukur penulis persembahkan bagi sang pengenggam langit dan bumi, dengan rahman dan Rahim. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang pembangun peradaban manusia, Habibana wanabiyana Muhammad SAW. Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (Tesis) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharap ridho Allah SWT. semata, penulis persembahkan karya sederhana ini sebagai bakti dan cintaku kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda rohman dan Ibundaku siti aminah, terimakasih untuk do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki dan detak jantungku, pengorbanan serta kasih sayang yang tak terbatas diberikan untukku. Tiada kasih dan sayang yang tulus dan seabadi kasih sayangmu pada diriku selalu.
2. Kakaku, maratusolehah, dan Adikku, siti nurhalizah yang selalu membuat bahagia disaat lelah dan yang selalu menyemangati.
3. Temen temen yang selalu memberikan dukungan dan semangat, MPI Angkatan 2020.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Syihabuddin lahir di Pisang Baru pada tanggal 24 Agustus 1996 dan merupakan Kedua dari tiga bersaudara yakni maratusolehah, dan Siti nur halizah. Penulis dilahirkan dari pasangan Ayah RohmaN dan Ibu Siti Aminah.

Penulis menyelesaikan TK PGRI Bumi Agung, kecamatan bumi agung, kabupaten way kanan, Tahun 2002. pendidikan Sekolah Dasar di MI GUPPI Pisang Baru, kecamatan bumi agung, kabupaten way kanan, selesai pada tahun 2008.

kemudian menyelesaikan pendidikan tingkat pertama di MTs Al Fatah Natar, kecamatan natar kabupaten lampung selata, selesai pada tahun 2011. Sementara untuk pendidikan di sekolah tingkat atas diselesaikan di MA GUPPI Pisang Baru kecamatan bumi agung kabupaten way kanan, selesai pada tahun 2014. Penulis melanjutkan studi di jenjang Pendidikan Tinggi di UIN Raden intan lampung di Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang diselesaikan pada tahun 2019. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan pascasarjana di Universitas Islam Negeri Lampung Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan Tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Dengan sujud bersimpuh kepadamu ya Allah lisanku berucap liris Al hamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, Penuh rasa suka cita akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul: **“Manajemen Humas Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung”**.

Shalawat beserta salam semoga dapat tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat beliau yang telah menunjukkan jalan serta petunjuk yang benar bagi umatnya semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak, amin yarabbal ,alamin.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa tugas ini tidaklah berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi serta fasilitas yang di berikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis haturkan terimakasih yang setulusnya kepada bapak dan ibu:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag.,Ph.D selaku Rektor UIN Raden IntanLampung.
2. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si. selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Sovia Mas Ayu, MA selaku Ketua Program studi Manajemen Pendidikan IslamPascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Junardah, S.Ag, M.A selaku Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung.
5. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing I yang juga telah membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesainya tesis ini.

6. Dr. H. Andi Thahir, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberi arahan demi keberhasilan penulis.
7. Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
8. Nasron, S.Ag., M.M selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Serta jajarannya yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk penelitian.
9. Seluruh pihak yang membantu hingga terselesainya penyusunan tesis ini.

“Tiada insan yang tak alfa”, demikian pula dengan penulis. Penulis menyadari dengan sepekuh hati bahwa dalam penulisan ini tentu banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran untuk menjadi sempurna dengan segala kerendahan hati penulis mengharapka masukka dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.



SYIHABUDDIN
NPM. 2086131044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Manajemen	11
B. Manajemen hubungan masyarakat.....	12
1. Pengertian Hubungan Masyarakat	12
2. Tujuan dan Fungsi Hubungan Masyarakat.....	14
3. Tugas dan Kewajiban Hubungan Masyarakat.....	19
4. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat.....	20
C. Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah.....	23
1. Perencanaan manajemen humas	26
2. Pelaksanaan manajemen humas	29
3. Evaluasi manajemen humas	32
D. Hasil Penelitian yang Relevan	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
B. Latar Penelitian	39

C. Jenis Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	40
F. Prosedur Analisis Data.....	43
G. Uji Keabsahan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	47
B. Temuan Penelitian.....	63
C. Pembahasan Temuan Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	95
B. Rekomendasi.....	96

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai proses bimbingan terhadap berbagai kompetensi yang dimiliki manusia sampai terbentuknya kepribadian yang utuh, baik jasmani maupun rohani sehingga dapat terwujud kehidupan manusia yang harmonis, bahagia, adil dan makmur baik di kehidupan dunia maupun akhirat. Dengan demikian pendidikan adalah upaya mempersiapkan generasi penerus peserta didik dengan kemampuan dan keahliannya (*Skill*) yang diperlukan agar memiliki kemampuan dan kesiapan untuk terjun ke tengah lingkungan masyarakat, sehingga manusia bermanfaat adanya bagi kepentingan dan ke maslahatan dirinya dan orang lain¹.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara². Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama,

¹ Rubhan Masykur, "Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum" (Bandar Lampung: Aura Publishing, 2019), 11.

² Tim Redaksi Nuansa Aulia, "Sistem Pendidikan Nasional, Sisdiknas" (Bandar Lampung: Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2017), 11.

kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan ³. Pendidikan adalah proses memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri ⁴. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga dapat berfungsi di tengah masyarakat.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada unsur yang saling mempengaruhi yakni bakat yang dibawa sejak lahir dan pengaruh lingkungannya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang memberikan kesempatan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar ⁵.

Seiring bergulirnya era otonomi daerah, terbukalah peluang untuk melakukan reorientasi paradigma pendidikan menuju kearah desentralisasi pengelolaan pendidikan. Yang menekankan bahwa pengambilan kebijakan pendidikan berpindah dari pemerintah pusat (*top government*) ke pemerintah daerah (*district government*), yang berpusat di pemerintahan Kota dan Kabupaten ⁶. Untuk memenuhi amanat undang-undang tersebut kita perlu pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mengelola lembaga pendidikan.

³ Aulia.h.50

⁴ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2016). h.16

⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dalam Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010).h.24

⁶ E Mulyasa, *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2013).h.67

Maka, dibutuhkan manajemen pendidikan yang baik. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik atau efektif sejalan dengan firman Allah SWT yaitu:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ^٧

Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. At-Taubah:105).⁷

Ayat di atas memiliki pengertian bahwa, mengerjakan suatu pekerjaan, hendaklah diselesaikan dengan baik karena hal tersebut disukai oleh Allah SWT. Secara tidak langsung manfaat yang diperoleh masyarakat melalui pendidikan dinikmati masyarakat. Masyarakat tidak secara instan menikmatinya, tetapi harus berperan serta dalam proses pendidikan itu sendiri. Peran tersebut dapat melalui pembinaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Pembinaan hubungan bertujuan untuk menghimpun dukungan dari masyarakat. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat dapat dikoordinir oleh sekolah sehingga dapat diimplementasikan dalam rangka mendorong keberhasilan

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2018).h.54

pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Keberhasilan hubungan sekolah dengan masyarakat memerlukan saran dan tanggapan dari masyarakat. Institusi sekolah yang dibangun tanpa peran masyarakat akan gagal dalam mengimplementasikan segala bentuk program dan kegiatannya. Komunikasi dan dialog secara aktif sangat perlu diintensifkan melalui berbagai kegiatan sekolah.

Sekolah yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal, selalu melakukan perbaikan dalam setiap bidang manajemen yang ada di dalamnya, baik itu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personalia, manajemen sarana prasarana pendidikan, manajemen keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat (humas⁸). sehingga aparatur pelaksanaannya memiliki kompetensi dan profesional dalam bidang tugasnya, hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan yang dinamis selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Humas di lembaga pendidikan khususnya (sekolah) itu sangat penting karena menjadi penghubung komunikasi antara sekolah dengan publik baik itu publik internal (guru, siswa, dan karyawan.) dan publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat, dan insitusi luar)⁹

Penting nya humas di sekolah sebagai berikut.

⁸ B. Suryosubroto, "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat : Buku Pegangan Kuliah," 2016.h.34

⁹ Yosol iriantara, *manajemen humas sekolah*, bandung PT, Remaja rosda karya, 2013, h 35.

1. Humas merupakan fungsi penghubung masyarakat dengan lembaga pendidikan
2. Komunikasi terencana antar organisasi dan publik
3. Relasi yang saling memberi manfaat timbal balik
4. relasi yang dibangun dan di pelihara yang dibangun melalui komunikasi yang terencana dan dirancang dengan baik
5. organisasi yang membangun dan saling pengertian anantara humas dan lembaga pendidikan.¹⁰

Humas bertujuan antara lain untuk (1) memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, (2) Memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas pendidikan dan masyarakat (3) terhubunnya masyarakat dan lembaga pendidikan untuk merealisasikan tujuan : menarik simpati masyarakat terhadap sekolah untuk menjalin hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat.¹¹

Dampak humas pada lembaga pendidikan yaitu mengantisipasi persoalan masalah opini negatif terhadap lembaga pendidikan. fungsi humas sebagai alat penghubung lembaga pendidikan dengan masyarakat. artinya fungsi humas tidak

¹⁰ Ibid h 36

¹¹ E mulyasa, *manajemen berbasis sekolah, konsep strategi dan implementasi*, Bandung, PT Remaja rosdakarya, 2011, h,50.

terpisahkan dengan lembaga pendidikan tersebut sehingga fungsi humas sebagai penghubung intitusi penyelenggara komunikasi dua arah timbal balik antara lembaga pendidikan dengan fublik masyarakat. Artinya fugsu humas menentukan visi dan misi pada suatu lembaga pendidikan.

Fungsi manajemen humas dalam kegiatan pada lembaga pendidikan anantara lain

1. Mampu sebagai mediator dalam menyampaikan komunikasi secara langsung(tatap muka) dan tidak langsung melalui (media pers) kepada pimpinan lembaga dan fublik intern (guru, karyawan)
2. Mendukung kegiatan yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dalam mengelola informasi kepada fublik internal maupun eksternal seperti menyampai kan kepada pers atau promosi.

Menciptkan suatu citra yang positif terhadap lembaga pendidikan¹²

Manajemen mempunyai peran besar dalam mendinamisi potensi sekolah. manajemen yang dinamis, progresif, dan responsif akan membuka suasana baru, segar dan penuh kekeluargaan. Manajemen pendidikan seyogianya selalu mengikuti perkembangan pengetahuan, teknologi, peradaban, pemikiran, dan informasi global yang terus berjalan secara kompotetif ¹³. Dalam rangka mengembangkan potensi tersebut kita perlu hubungan kerjasama antara pihak

¹² Zulkarnain nasution, *manajemen humas di lebaga pendidikan, konsep fenomena dann aplikasi*, UMM, press, malang, 2010, h 25

¹³ Jamal Ma'mur, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012).h.87

sekolah dan masyarakat, yakni lewat komite sekolah atau hubungan kerja sama lainnya.

Management applied in Islamic pre-school through the management functions is able to provide the successful of student's education and learning implementation. It was also found that student management applied in Islamic pre-school is planning activities of students' admission process through the administration regularly with various regulations related to the success of education. ¹⁴ dengan adanya manajemen mampu memberikan keberhasilan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses manajemen humas itu dimulai dengan menetapkan tujuan. Dalam menetapkan tujuan ini, biasanya ditentukan apa tujuan jangka panjang dan apa tujuan jangka pendek yang hendak dicapai melalui program dan kegiatan kehumasan. Langkah berikutnya adalah menetapkan siapa khalayak sasaran atau sasaran program kehumasan. Selain orang tua siswa, juga melibatkan siswanya sendiri, guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Selain itu juga diperlukan dukungan dari masyarakat secara keseluruhan.

The management information systems to improve the competitiveness of Nurul Jadid University through epublic relations appears on; accelerate reciprocal communication and information, delivery of messages with various techniques and media, providing attraction to customers, saving operational

¹⁴ Rosniati Hakim, "Islamic Pre-School Management and Its Implications towards Students' Learning Quality Improvement," *Al-Ta Lim Journal* 23, no. 2 (2016): 114–27, <https://doi.org/10.15548/jt.v23i2.169>.

*costs, and increased-based community participation*¹⁵. Manajemen memiliki peran penting dalam kegiatan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan daya saing lembaga di tengah ketatnya persaingan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan.

Pentingnya pendidikan anak-anak di sekolah menuntut agar pihak sekolah mampu menciptakan aktifitas dan kreatifitas untuk menciptakan hubungan kerjasama yang lebih harmonis kepada masyarakat. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Namun tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan, hubungan kerjasama ini tidak perlu dibina. Akan tetapi manajemen humas di sekolah perlu diterapkan agar bisa berjalan dengan maksimal.

Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Sistem manajemennya cukup berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa dan memiliki

¹⁵ Hasan Baharun, "Management Information Systems in Education : The Significance of e-Public Relation for Enhancing Competitiveness of Higher Education," *Journal of Physics: Conference Series* 1175, no. 1 (2019): 1–5, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012151>.

penampilan organisasi yang cukup baik.¹⁶ Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran sekolah, open house, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, penjelasan oleh staff, murid, radio dan televisi, serta laporan tahunan¹⁷.

Madrasah merupakan sistem sosial yang kompleks terdiri atas sejumlah komponen yang saling berkaitan, baik dalam bentuk input, proses, maupun output. Sebagai suatu sistem sosial yang kompleks, madrasah membutuhkan seorang pimpinan yang kompeten, yakni seorang kepala madrasah yang mampu mengelola semua sumber daya madrasah secara efektif dan efisien, serta mampu mengembangkan madrasah secara optimal.

*Communicative action in religion allows us to uncover the content and processes, the aims and objectives of communicative-religious practice, to make differences between fundamental communicative practices, to relate them one another, to show that there is understanding, agreement, community, and solidarity, and to compare them with practice. strategic orientation to goals or own*¹⁸. Komunikasi memungkinkan kita untuk mengungkap maksud dan tujuan agar perbedaan yang menjadi dasar untuk komunikasi dan menghubungkan

¹⁶ Rika Maria, "DI MTsN BATUSANGKAR," 1993, 431–45.

¹⁷ Ma'mur, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*.h.67

¹⁸ Yuni Cristiyani, Br Surbakti, and La Mani, "Marketing and Religious Communication Minority Schools in Indonesia," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 6 (2021): 4355–62.

satu sama lain dan menunjukkan bahwa ada kesepakatan, komunitas dalam bermasyarakat.

Sebagai institusi formal madrasah mempunyai hak dan tanggung jawab dalam rangka pembenahan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Pembenahan kualitas dan mutu pendidikan tidak dapat diwujudkan hanya dengan satu komponen, terutama madrasah sebagai sub koordinat dari institusi Kementerian Agama. Olehnya itu pembenahan yang dilaksanakan secara bersama harus melibatkan guru, kepala madrasah, orang tua, masyarakat maupun yang terkait erat dengan madrasah, salah satu diantaranya adalah program humas di madrasah.

Humas mempunyai peran yang sangat penting dalam organisasi atau lembaga pendidikan baik berskala kecil maupun besar. Kerjasama itulah yang dilakukan oleh sekolah dalam hal ini secara khusus dilakukan oleh hubungan masyarakat atau humas. Kerjasama yang baik akan membentuk persepsi dan citra sekolah di masyarakat dan akan berdampak pada peningkatan mutu sekolah, peningkatan partisipasi masyarakat, keaktifan peserta didik dan civitas sekolah dalam rangka menyukseskan setiap program madrasah.

Tantangan semakin meluas dengan pesatnya perkembangan digital, di mana informasi bisa tersebar cepat melalui media sosial dan internet. Manajemen humas perlu mengadaptasi strategi komunikasinya agar tetap efektif dalam menghadapi dinamika baru ini serta mampu merespons isu-isu yang

mungkin muncul dalam dunia maya. Transparansi dan akuntabilitas juga menjadi harapan masyarakat dan orang tua siswa, yang menuntut agar informasi yang disampaikan oleh madrasah akurat, terbuka, dan jujur mengenai berbagai aspek kegiatan dan perkembangannya.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan madrasah turut diupayakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini, manajemen humas memegang peran penting dalam memfasilitasi keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam berbagai acara, seminar, atau lokakarya. Namun, tantangan semakin kompleks dengan perubahan lingkungan eksternal yang terus berlangsung, seperti perubahan regulasi pendidikan, tren terbaru dalam dunia pendidikan, dan dinamika sosial yang dapat memengaruhi operasional madrasah.

Tak kalah penting, manajemen humas juga harus bersiap menghadapi potensi konflik internal maupun eksternal serta situasi krisis yang bisa menghantam institusi pendidikan. Kesiapan untuk mengelola konflik dengan bijak dan menghadapi krisis dengan tanggap adalah bagian integral dari peran manajemen humas dalam menjaga reputasi serta mengambil langkah-langkah tepat demi keberlangsungan dan kejayaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang terdapat di kota Bandar Lampung adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung. Menurut observasi awal peneliti, diketahui bahwa lembaga pendidikan ini memiliki

karakteristik berbeda dibandingkan lembaga pendidikan dasar lainnya, seperti pengelolaan pembelajaran yang ramah anak, tempat belajar yang nyaman dan aman, dan seragam yang rapi dan sopan serta pembelajaran yang diintegrasikan dengan keislaman. Sebagaimana moto MTs Negeri 2 Bandar Lampung “Lebih Baik Madrasah”.¹⁹

MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga merupakan salah satu dari madrasah tsanawiyah negeri yang menjadi pilihan masyarakat di kecamatan sukarama Bandar Lampung. Hal tersebut terbukti dengan penambahan jumlah siswa dari tahun ke tahun. Tidak hanya pada jumlah siswa akan tetapi prestasi yang terus diraih oleh madrasah. Beberapa tahun terakhir MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah menyusun dan memprogramkan berbagai macam kegiatan yang bersifat akademik ataupun non akademik dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik dan staf dan guru serta lingkungan di sekitar madrasah.

Karakteristik pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ini mendapatkan perspektif yang berbeda-beda di kalangan masyarakat. Namun, tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya ke sekolah ini. Tentu saja hal ini tidak lepas dari peran Humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, sebagai sarana informasi bagi masyarakat luas yang berada diluar.

Pelaksanaan humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dikelola sedemikian rupa dengan melibatkan orang tua dalam agenda kegiatannya, seperti acara parenting dan berbagai agenda kegiatan humas yang melibatkan peran orang tua

¹⁹ Syihabudin, “Observasi Awal Lingkungan Belajar MTs Negeri 2 Bandar Lampung,” 2022.

²⁰. Dibidang humas, fungsi manajemen yang baik tentu melibatkan semua pihak dalam merumuskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. menentukan target, tempat dan pelaksanaan yang kondusif. Lalu bagaimana penerapan manajemen Humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Melihat dari karakteristik dan metode pembelajaran MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang memiliki keunikan dan perbedaan di kalangan lembaga pendidikan dasar lainnya, menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk menggali bagaimana manajemen Humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ini sehingga masyarakat bisa mempercayakan pendidikan anak-anak mereka disini, dengan judul penelitian “**Manajemen Humas Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung**”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu tentang Program Hubungan Masyarakat di Madrasah MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Adapun sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat (HUMAS) di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
 2. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat (HUMAS) di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
 3. Evaluasi Program Hubungan Masyarakat (HUMAS) di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
-

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung?
2. Bagaimana pelaksanaan program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung?
3. Bagaimana evaluasi program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui perencanaan program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Mengetahui pelaksanaan program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Mengetahui evaluasi program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi peneliti, memperoleh pengalaman bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Bagi penanggung jawab humas sekolah, sebagai kontribusi keilmuan dan perbandingan dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program humas sehingga dapat menerapkannya dengan lebih baik di sekolah masing-masing.
3. Sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti lebih mendalam tentang manajemen humas di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata manajemen memiliki dua arti: Pertama, kata manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Kedua, kata manajemen berarti pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.²¹ Arti manajemen yang pertama lebih menitikberatkan pada akses proses, sedangkan arti kata manajemen yang kedua lebih mengarah kepada orang atau manusia yang melaksanakan proses atau kegiatan manajemen. Pendapat yang pertama lebih tepat digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pendapat-pendapat para ahli tentang pengertian manajemen.

Kata manajemen berarti pemimpin, direksi, dan pengurus yang diambil dari kata kerja “manage” yang berarti mengemudikan, mengurus, dan memerintah. Istilah manajemen berasal dari bahasa Italia “managiere” yang berarti melatih kuda.²² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Online [Http://Kbbi.Web.Id/Manajemen](http://Kbbi.Web.Id/Manajemen),” Desember 2019

²² Rusman, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 9.

pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²³

Manajemen berasal dari bahasa latin *Manus*, yang berarti tangan, dan *Ageree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi *Managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda) dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan.

Menurut Mustafa D. Manajemen adalah penggunaan sumber daya manusia dengan efektif dan efisien, material, keuangan, informasi, gagasan, serta waktu yang efisien melalui proses administrasi *planning, organizing, actuating, control* untuk mencapai tujuan²⁴.

Definisi menurut para ahli, seperti yang didefinisikan Robbins dalam Engkoswara manajemen adalah suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain. Sedangkan menurut George R. Terry, Manajemen adalah suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumberdaya dan sumberdaya lainnya. Sejalan dengan dua

²³ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 22.

²⁴ Mustafa D, *Idaaratu Al-Juudah Al-Syaamilah Fii Al-Tarbiyyati Wa Al-Ta'lim* ((Daaru AL-Ghiida, 2008).h.22

pengertian di atas Sudjana mendefinisikan manajemen sebagai rangkaian berbagai kegiatan yang wajar yang dilakukan seseorang berdasarkan norma-norma yang telah ditetapkan dan dalam pelaksanaannya memiliki hubungan dan saling keterkaitan dengan lainnya.

Paparan di atas menunjukkan bahwa para ahli memberi pandangan yang berbeda tentang batasan serta pengertian manajemen, namun dapat penulis simpulkan secara esensial bahwa definisi manajemen merupakan suatu proses mendayagunakan individu, dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan suatu organisasi secara efektif dan efisien.

B. Manajemen Hubungan Masyarakat

1. Pengertian Hubungan Masyarakat (Humas)



Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusi dengan masyarakat²⁵. Hubungan masyarakat atau sering disebut juga dengan sebutan humas memiliki peran penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaan humas sangat penting karena ia sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan lembaga yang dikelolanya seperti mempromosikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, memperkenalkan program-

²⁵ Abdul Rahmat, "Manajemen Humas," *Manajemen Humas Sekolah*, 2016, h.169.

program unggulan yang akan dicapai, menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya pada orang tua peserta didik

Hubungan masyarakat adalah bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan setiap organisasi atau lembaga untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi. Istilah Humas dikenal dengan *public relations*.²⁶ Hubungan masyarakat atau yang disebut dengan *Public Relations* merupakan fungsi manajemen untuk mencapai target tertentu yang sebelumnya harus mempunyai program kerja yang jelas dan rinci, mencari fakta, merencanakan, mengkomunikasikan, hingga mengevaluasi hasil-hasil apa yang telah dicapainya.²⁷



Secara teknis, humas lembaga pendidikan mewakili seni kehumasan seperti menulis, mengambil gambar, mengedit, memberikan komentar, membuat event khusus, melakukan kontak telepon dengan media, dan menangani produksi komunikasi²⁸. Seni kehumasan ini diperlukan bagi seseorang yang diberikan tanggungjawab untuk mengelolanya agar pesan komunikasi yang disampaikan benar-benar dapat diketahui dan dipahami

²⁶ Sherly Dkk, *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).h.67

²⁷ Juhji Dkk, *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020).h.87

²⁸ Suriansyah Ahmad, *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015).h.76

oleh masyarakat atau pun orang tua peserta didik sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat.

Pengelolaan humas lembaga pendidikan berfokus pada kegiatan yang membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan lembaganya kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Di sini tergambar bahwa manajer humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah.



Hubungan Masyarakat adalah disiplin yang berkaitan dengan upaya mengelola dan memelihara hubungan antara suatu organisasi, institusi, atau individu dengan berbagai pihak atau pemangku kepentingan. Tujuan utama dari praktik Humas adalah membangun dan memelihara citra positif serta hubungan yang harmonis antara entitas yang bersangkutan dengan masyarakat luas, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, media, pemerintah, dan kelompok pemangku kepentingan lainnya.

Praktik Humas melibatkan sejumlah strategi komunikasi dan taktik untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta memenuhi kebutuhan informasi dari berbagai pihak. Humas bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi komunikasi

yang efektif, baik dalam bentuk komunikasi publik, internal, atau eksternal. Beberapa tugas umum dalam praktik Hubungan Masyarakat meliputi:

- a. Menyusun pesan-pesan yang tepat dan strategi komunikasi untuk menginformasikan kegiatan, program, dan pencapaian organisasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
- b. Menanggapi isu-isu yang muncul di media atau masyarakat yang dapat mempengaruhi citra organisasi, dengan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi situasi tersebut.
- c. Membangun hubungan yang baik dengan media dan mengelola informasi yang disampaikan kepada media untuk memastikan berita yang akurat dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.
- d. Mengkoordinasikan acara-acara publik, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya yang melibatkan partisipasi masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya.
- e. Menyusun materi komunikasi seperti siaran pers, materi presentasi, laporan tahunan, dan konten untuk media sosial atau platform komunikasi lainnya.

Dalam esensi, Humas membantu menciptakan pemahaman, kepercayaan, dan keterhubungan yang positif antara organisasi atau individu dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan atau

pengaruh terhadap mereka. Dengan strategi yang baik, Humas dapat membantu organisasi membangun citra yang kuat, mendapatkan dukungan dari masyarakat, dan mengatasi tantangan yang muncul dalam lingkungan yang berubah-ubah. Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hubungan masyarakat atau humas merupakan sebuah praktik mengelola penyebaran informasi antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.

2. Tujuan dan Fungsi Hubungan Masyarakat di sekolah

Tujuan dari hubungan masyarakat di sekolah adalah memberikan informasi tentang perkembangan sekolah menampung sarana serta masukan dari warga sekolah yang dapat digunakan untuk mengembangkan kegiatan sekolah menjadi semakin maju.²⁹

Tujuan utama humas di sekolah adalah untuk membangun dan memelihara kerjasama yang positif antara lembaga pendidikan dengan masyarakat yang terkait,

hubungan masyarakat atau humas merupakan sebuah praktik mengelola penyebaran informasi antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat.

²⁹ B. Suryosubroto, "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat : Buku Pegangan Kuliah."

Tujuan utama hubungan masyarakat adalah membangun citra yang baik, memperkuat kepercayaan, dan meningkatkan pemahaman antara entitas dan publiknya.

Tujuan utama Public Relation sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/sekolah memperluas prestis, menampilkan citra-citra yang mendukung.

Riset menunjukkan bahwa sekolah lebih sering melakukan keputusan berdasarkan citra hubungan masyarakat dengan sekolah., tujuan utama Public Relation dapat diringkas, sesuai tujuan utama sebagai berikut:

- 
- a. Mengevaluasi sikap dan opini publik
 - b. Formulasi dan implementasi prosedur dan *policy* organisasi atas komunikasi organisasi/perusahaan dengan publik
 - c. Mengkoordinasikan program-program komunikasi
 - d. Mengembangkan hubungan dan “good-will” lewat proses komunikasi dua arah
 - e. Mengembangkan hubungan positif antar organisasi dan public

Maksud dan tujuan yang terpenting dari PR adalah mencapai saling pengertian sebagai obyekatif utama. Pujian citra yang baik dan opini yang mendukung bukan kita yang menentukan tetapi feed back yang kita harapkan. Tujuan utama penciptaan pengertian adalah mengubah hal

negatif yang diproyeksikan masyarakat menjadi hal yang positif. Biasanya dari hal-hal yang negatif terpancar: hostility, prejudice, apathy, ignorance. Sedangkan melalui pengertian kita berusaha merubahnya menjadi: sympathy, acceptance, interest dan knowledge. Tujuan yang ingin dicapai dalam pekerjaan kehumasan dalam proses komunikasi dua arah tergolong menjadi dua golongan besar yaitu:

a. Komunikasi Internal (personil/anggota institusi)

- 1) Memberikan informasi sebanyak dan secepat mungkin mengenai institusi
- 2) Menciptakan kesadaran personil mengenai peran institusi dalam masyarakat
- 3) Menyediakan sarana untuk memperoleh umpan balik dari anggotanya

b. Komunikasi Eksternal (masyarakat/public)

- 1) Informasi yang benar dan wajar mengenai institusi.
- 2) Kesadaran mengenai peran institusi dalam tata kehidupan
- 3) umumnya dan pendidikan khususnya.
- 4) Motivasi untuk menyampaikan umpan balik.³⁰

Ruang lingkup tujuan humas itu sendiri ternyata demikian

³⁰ Munirwan Umar, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan," *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18, <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.

luas. Namun dari semua tujuan humas tersebut kita bisa mengambil beberapa yang bisa dijadikan prioritas. Dari sekian banyak hal yang bisa dijadikannya prioritas kegiatan humas sebuah perusahaan, berapa diantaranya yang pokok adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengubah citra umum di mata khalayak sehubungan dengan adanya kegiatan- kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai contoh, suatu perusahaan yang semula hanya menangani transportasi truk tapi kemudian mulai menjual mesin pemanas ruangan. Guna menyesuaikan diri atas adanya kegiatan yang baru tersebut, maka perusahaan harus mengubah citranya supaya kegiatan dan produk-produk barunya itu mendapat sambutan positif dari khalayaknya.
- b. Untuk meningkatkan bobot kualitas para calon pegawai
- c. Untuk menyebarkan suatu cerita sukses yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapatkan pengakuan.
- d. Untuk memperkenalkan perusahaan kepada masyarakat luas, serta membuka pasar-pasar baru.
- e. Untuk mempersiapkan dan mengkondisikan masyarakat bursa saham atas rencana perusahaan untuk menerbitkan saham baru atau saham tambahan.

- f. Untuk memperbaiki hubungan antara perusahaan itu dengan khalayaknya, sehubungan dengan telah terjadinya suatu peristiwa yang mengakibatkan kecaman, kesangsian, atau salah paham dikalangan khalayak terhadap niat baik perusahaan.
- g. Untuk mendidik para pengguna atau konsumen agar mereka lebih efektif dan mengerti dalam memanfaatkan produk-produk perusahaan.
- h. Untuk meyakinkan khalayak bahwasanya perusahaan mampu bertahan atau bangkit kembali setelah terjadinya suatu krisis.
- i. Untuk meningkatkan kemampuan dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi resiko pengambilalihan (take-over) oleh pihak-pihak lain.
- j. Untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru.
- k. Untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas dan partisipasi para pemimpin perusahaan organisasi kehidupan social sehari-hari.
- l. Untuk mendukung keterlibatan suatu perusahaan sebagai sponsor dari suatu acara.
- m. Untuk memastikan bahwasanya para politisi benar-benar memahami kegiatan-kegiatan atau produk perusahaan yang positif, agar perusahaan yang bersangkutan terhindar dari peraturan, undang-undang, dan kebijakan pemerintah yang merugikan.

- n. Untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan riset yang telah dilakukan perusahaan, agar masyarakat luas mengetahui betapa perusahaan itu mengutamakan kualitas dalam berbagai hal.³¹

Mengingat jenis dan karakter organisasi itu bermacam-macam, maka tentu saja tujuan bidang humas mereka berbeda-beda/ bervariasi dan tidak terdaftar hanya pada di atas saja. Satu hal yang harus disadari, setiap tujuan dari berbagai organisasi, baik itu komersial maupun non-komersial, sama-sama memerlukan suatu program tindakan yang terencana. Setiap tujuan organisasi dalam pengertian luas akan jauh lebih mudah dijangkau apabila usaha pencapaiannya juga disertai dengan kegiatan-kegiatan humas, baik itu yang dilakukan oleh unit departemen humas internal maupun oleh lembaga konsultasi humas eksternal.

Fungsi-fungsi utama yang dilakukan oleh seorang humas dalam organisasinya meliputi berbagai bidang dan segi, dibawah ini terdapat beberapa fungsi humas yang paling utama, yaitu:

- a. Menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, baik publik intern maupun extern dalam rangka menanamkan pengertian
- b. Menilai dan menentukan pendapat umum yang berkaitan dengan organisasinya

³¹ Abdul Manaf, "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Sman 7 Kota Banjarmasin," *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 30–40.

- c. Memberi saran kepada pemimpin tentang cara-cara mengendalikan pendapat umum sebagaimana mestinya
- d. Menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam rangka menciptakan iklim pendapat publik yang menguntungkan organisasi/lembaga
- e. Menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi pendapat umum
- f. Membuat analisis “trend” masa depan dan ramalan akan akibat-akibatnya bagi institusi.
- g. Melakukan riset pendapat, sikap dan harapan masyarakat terhadap institusi serta memberi saran tindakan-tindakan yang diperlukan institusi untuk mengatasinya.
- h. Menciptakan dan membina komunikasi dua-arah berlandaskan kebenaran dan informasi yang utuh
- i. Mencegah konflik dan salah pengertian
- j. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
- k. Meningkatkan rasa saling hormat dan rasa tanggung jawab sosial.
- l. Meningkatkan itikat baik institusi terhadap anggota, pemasok dan konsumen.
- m. Memperbaiki hubungan industrial
- n. Melakukan penyerasian kepentingan institusi terhadap kepentingan umum

- o. Menarik calon tenaga yang baik agar menjadi anggota serta mengurangi keinginan anggota untuk keluar dari institusi.
- p. Memasyarakatkan produk atau layanan.
- q. Mengusahakan perolehan laba yang maksimal
- r. Menciptakan jadi diri institusi
- s. Memupuk minat mengenai masalah-masalah nasional maupun ternasional.
- t. Meningkatkan pengertian mengenai demokrasi

Ada dua fungsi *Public Relations/* humas, yakni Fungsi Konstruktif dan Fungsi Korektif.

- a. **Fungsi Konstruktif**, fungsi ini sebagai perata jalan. Jadi humas merupakan “garda” terdepan yang dibelakangnya terdiri dari “rombongan” tujuan-tujuan perusahaan. Ada tujuan marketing, tujuan produksi, tujuan personalia dan sebagainya, peranan humas dalam hal ini mempersiapkan mental publik untuk menerima kebijakan organisasi/lembaga, humas menyiapkan “mental” organisasi/lembaga untuk memahami kepentingan publik, humas mengevaluasi perilaku, publik maupun organisasi untuk direkomendasikan kepada manajemen, humas menyiapkan prakondisi untuk mencapai saling pengertian, saling percaya, dan saling membantu terhadap tujuan-tujuan public organisasi/lembaga yang di wakilinya. Fungsi Konstruktif ini mendorong humas

membuat aktifitas ataupun kegiatan-kegiatan yang terencana, berkesinambungan yang cenderung bersifat proaktif, termasuk disini humas bertindak secara preventif (mencegah).

- b. **Fungsi Korektif**, apabila kita mengibaratkan fungsi konstruktif sebagai “perata jalan”, maka fungsi korektif berperan sebagai “pemadam kebakaran” yakni apabila api sudah terlanjur menjalar dan membakar organisasi/lembaga, maka peranan yang dapat dimainkan oleh humas adalah memadamkan api tersebut. Artinya apabila sebuah organisasi/lembaga terjadi masalah-masalah krisis dengan publik, maka humas harus berperan dalam mengatasi terselesaikannya masalah tersebut

3. Tugas dan Kewajiban Hubungan Masyarakat

Tugas dan kewajiban dalam bidang hubungan masyarakat membina hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha dan lembaga sosial, membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah,. Kordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah. Ini meliputi penyusunan rencana komunikasi yang efektif, pengelolaan komunikasi eksternal dengan media massa dan masyarakat, pembangunan serta pemeliharaan citra yang baik, serta penanganan situasi krisis dan konflik dengan strategi komunikasi yang tepat. Selain itu, hubungan masyarakat juga bertanggung jawab dalam mengelola

hubungan dengan media, menciptakan konten yang mendukung citra positif, dan mengukur efektivitas kampanye komunikasi. Semua ini harus dijalankan secara berkelanjutan guna memastikan hubungan yang positif dan saling menguntungkan antara entitas dan masyarakat.

Humas adalah fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan yang dengan itu organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadinya berupaya membina pengertian, simpati, dan dukungan dari mereka yang ada kaitanya atau yang mungkin ada hubungan dengan jalan menilai pendapat umum diantara mereka untuk mengkorelasikan, sedapat mungkin kebijaksanaan dan tata cara mereka, yang dengan informasi yang berencana dan tersebar luas, mencapai kerjasama yang lebih produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien. Adapun tugas dan kewajiban dari Humas adalah;

- a. Menyampaikan pesan atau informasi dari perusahaan secara lisan, tertulis atau visual kepada publiknya, sehingga masyarakat atau publik memperoleh pengertian yang benar dan tepat mengenai kondisi perusahaan, tujuan dan kegiatannya.
- b. Melakukan studi dan analisis atas reaksi serta tanggapan publik terhadap kebijakan dan langkah tindakan perusahaan, termasuk segala macam pendapat publik yang mempengaruhi perusahaan, memberi informasi kepada pejabat (eksekutif) tentang *Public*

Acceptance atau *Non Acceptance* atas cara-cara pelayanan perusahaan kepada masyarakat.

- c. Menyampaikan fakta-fakta dan pendapat kepada para pelaksana tugas guna membantu mereka dan memberikan pelayanan yang mengesankan dan memuaskan publik.

4. Ruang Lingkup Hubungan Masyarakat

Ruang lingkup hubungan masyarakat di sekolah merupakan mediator yang berada diantara pimpinan sekolah dengan masyarakat . Selanjutnya hubungan masyarakat berperan mengelola komunikasi antara sekolah dengan masyarakat. Jadi dapat dikatakan humas adalah aktivitas yang menghubungkan antara sekolah dengan masyarakat demi tercapainya tujuan sekolah dan harapan masyarakat dengan produk yang dihasilkan.³²

Selain itu, ruang lingkup hubungan masyarakat juga mencakup pengembangan strategi komunikasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, pembuatan konten komunikasi yang relevan dan menarik, serta penggunaan berbagai saluran komunikasi seperti media sosial, website, siaran pers, dan lainnya. Penyusunan promosi, manajemen acara, serta pengelolaan respons terhadap masalah dan pertanyaan dari masyarakat juga termasuk dalam tugas hubungan masyarakat.

³² Rahmat Abdul Manajemen Humas Sekolah Cet 1 Yogyakarta Media Akademi 2016. Hal 70

Dalam konteks yang lebih luas, ruang lingkup hubungan masyarakat juga dapat melibatkan advokasi untuk isu-isu penting, tanggapan terhadap perubahan dalam lingkungan eksternal, serta dukungan dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Tujuan utama dari ruang lingkup ini adalah untuk menciptakan persepsi positif, membangun kepercayaan, dan memastikan keselarasan antara entitas dan pemangku kepentingan, sehingga menciptakan dampak positif baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adapun ruang lingkup tugas hubungan masyarakat atau humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain, sebagai berikut:



a. Membina Hubungan Keluar (Publik Eksternal)

Adapun yang dimaksud dengan publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.

Hubungan masyarakat keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu organisasi atau lembaga.

Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai;

- 1) *Press Relation* yaitu mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan massa media seperti pers, radio, film dan televise yang utama adalah pers.

- 2) *Government Relation* yaitu mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.
- 3) *Community Relation* yaitu mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat
- 4) *Supplier Relation* yaitu mengatur dan memelihara hubungan dengan para *levaransir* (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- 5) *Customer Relation* yaitu mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganannya, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langganannya yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan sebaliknya.



b. Membina Hubungan Kedalam (Publik Internal)

Makna dari publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit atau badan atau perusahaan atau organisasi itu sendiri³³. Pada hakikatnya tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah untuk meningkatkan kegairahan bekerja para pendidik, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebagai garis besar, *Internal public* dapat sebagai berikut;

³³ Efni Wati, "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat," *Manajer Pendidikan* 9 (2015): 659–64.

- 1) *Employee Relation*. Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan pendidik dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.
- 2) *Human Relation*. Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal. Pergaulan antar manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal.
- 3) *Labour Relation*. Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, kerjanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.
- 4) *Stockholder Relation, Industrial Relation*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.

Ruang lingkup bidang kerja hubungan masyarakat di sekolah dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang yaitu meliputi;

- a. Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain
- b. Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan
- c. Kerjasama dengan warga sekolah

- d. Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- e. Kerjasama dengan aparat pemerintahan Kelurahan
- f. Menjalin silaturahmi antar Alumni
- g. Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- h. Mengembangkan persaudaraan dengan lingkungan yang harmonis
- i. Menjalin kerjasama dengan kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan sekolah.

Disamping hal-hal tersebut, Hubungan masyarakat juga melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi secara continue dengan semua unsur pimpinan dan Tata Usaha
- b. Menerima tamu umum yang berkaitan dengan tugas kehumasan
- c. Penyampaian informasi terkait dengan sertifikasi, Libur sekolah dan informasi-informasi lain yang ada kaitannya dengan guru dan persekolahan.
- d. Menuliskan berbagai informasi dipapan pengumuman pendidik kaitannya dengan rapat dinas, rapat awal tahun, rapat kelulusan, rapat akhir tahun dan kenaikan kelas.
- e. Mempersiapkan agenda rapat dan menyampaikan pendidik yang tidak hadir pada saat belajar kepada petugas piket
- f. Mempersiapkan pertemuan-pertemuan dengan pengurus komite, jika ada hal yang perlu dibicarakan

- g. Melakukan *Home visit* bersama BP/BK, Waki kelas, jika ada peserta didik yang sakit atau peserta didik yang jarang masuk sekolah³⁴.

C. Manajemen Hubungan Masyarakat Di Madrasah

Sekolah yang merupakan suatu lembaga atau organisasi penyelenggara pendidikan mempunyai peran yang besar bagi perkembangan masyarakatnya. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, tidak lepas kaitannya dengan kedudukan sekolah sebagai lembaga atau organisasi yang terdiri dari beberapa komponen pendukung keberlangsungan suatu organisasi itu sendiri. Termasuk humas.

Humas merupakan salah satu komponen inti bagi keberlangsungan suatu lembaga pendidikan. Humas dalam sekolah berfungsi sebagai jembatan penghubung antara sekolah dengan masyarakat atau begitu pula sebaliknya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah.

Hubungan sekolah dengan masyarakat ini antara lain bertujuan untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak, memperkokoh tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan menggalakan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Dengan

³⁴ Syifa. dkk. Nurfajriah, "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar," *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar* 11 (2021): 137–44.

demikian, dampak positif yang dihasilkan bukan hanya dirasakan oleh pihak sekolah saja, namun juga memberikan manfaat terhadap masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya Hakikatnya manajemen merupakan pedoman (*guideline*) yang memuat prinsip-prinsip bagaimana merencanakan, melaksanakan dan juga mengontrol dalam pelaksanaan program dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa manajemen didefinisikan dalam empat fungsi yang spesifik, yakni merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan. Dengan demikian, humas dalam suatu organisasi merupakan bagian dari kegiatan manajemen dari suatu organisasi. Dimana tujuan, fungsi, tugas dan strategi pelaksanaannya mengacu pada bagian besar dari organisasi atau lembaga itu sendiri.

Manajemen Hubungan Masyarakat di Madrasah merupakan suatu pendekatan strategis untuk mengelola dan membangun citra positif madrasah di mata masyarakat serta menjalin interaksi yang harmonis dengan berbagai pihak terkait. Ini mencakup serangkaian langkah dan kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan, menyebarkan informasi, serta membangun hubungan yang baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar, lembaga pendidikan, dan stakeholders lainnya.

Tugas utama dari Manajemen Hubungan Masyarakat pada meliputi perencanaan dan pelaksanaan program-program komunikasi yang efektif. Ini termasuk merancang strategi publikasi untuk menginformasikan kegiatan

madrasah kepada masyarakat, mengelola media sosial dan platform online untuk memperluas jangkauan informasi, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan madrasah. Selain itu, Manajemen Hubungan Masyarakat juga bertanggung jawab untuk merespon pertanyaan, masukan, dan umpan balik dari masyarakat, serta menjaga transparansi dalam penyampaian informasi.

Selain komunikasi eksternal, Manajemen Hubungan Masyarakat pada sekolah juga melibatkan komunikasi internal antara anggota staf madrasah. Ini dapat mencakup penyampaian informasi terkait perubahan kebijakan, acara-acara penting, dan hal-hal yang berpengaruh terhadap proses pendidikan. Manajemen Hubungan Masyarakat juga berperan dalam mempromosikan pencapaian siswa dan kegiatan positif madrasah kepada masyarakat.



Dengan menerapkan Manajemen Hubungan Masyarakat yang efektif, dapat membangun citra positif madrasah di mata masyarakat, meningkatkan partisipasi orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan, serta menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak terkait. Ini berdampak pada peningkatan reputasi madrasah, peningkatan jumlah siswa yang mendaftar, dan terciptanya lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Sebagai institusi formal madrasah mempunyai hak dan tanggung jawab dalam rangka pembenahan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Pembenahan kualitas dan mutu pendidikan tidak dapat diwujudkan hanya dengan satu komponen, terutama madrasah sebagai sub koordinat dari institusi

Kementerian Agama. Tahapan dalam proses humas itu dimulai dengan menetapkan tujuan. Penetapan tujuan tersebut diawali dengan mengkaji tujuan organisasi dan isu atau permasalahan yang dihadapi organisasi. Analisis inilah yang mendasari perumusan tujuan kehumasan. Dalam hal ini, biasanya ditentukan apa tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek yang hendak dicapai melalui program dan kegiatan kehumasan.

Langkah selanjutnya adalah menetapkan sasaran program kehumasan. Karakteristik masing-masing kelompok sasaran kehumasan yang berbeda, maka dibutuhkan strategi yang berbeda pula. Maka selanjutnya, langkah yang harus ditempuh adalah menyusun strategi kehumasan untuk berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan sasarannya. Selanjutnya adalah menyusun program kehumasan. Kegiatan ini berupa menetapkan secara rinci apa yang harus dilakukan, oleh siapa, kapan, dengan cara apa, dan berapa biayanya.

Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan atau implementasi program yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan tahap terakhir adalah evaluasi dan analisis. Tahap ini untuk mengetahui apakah tujuan program dapat tercapai serta hambatan apa saja yang menjadikan program-program yang telah direncanakan tidak tercapai secara maksimal, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan untuk program yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Dalam konsep manajemen strategis dikenal adanya tingkatan-tingkatan strategi. Antara satu tingkatan dengan tingkatan lain memiliki keterkaitan, dan tingkatan di bawahnya menjalankan strategi yang dijalankan pada tingkatan

yang lebih tinggi. Bila tingkatan strategi ini ditempatkan dalam dunia persekolahan, maka tingkatan strategi yang ada adalah strategi tingkat sekolah, strategi fungsional, dan strategi operasional.

Keberadaan humas dalam majamen di madrasah akan membantu tercapainya tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, manajemen humas di madrasah atau dalam suatu organisasi sangat penting dalam membantu terlaksana kegiatan pendidikan.

Humas di madrasah terus berupaya membina hubungan yang harmonis antara lembaga dengan berbagai kalangan untuk meningkatkan kerjasama. Humas bertugas memasyarakatkan misi instansi atau lembaga yang diwakilinya agar dapat diterima dan akhirnya mendapat dukungan masyarakat (objek). Dalam menyelenggarakan hubungan baik dengan masyarakatnya demi memperoleh opini masyarakat dan perubahan sikap yang positif bagi kedua belah pihak. Semua hubungan masyarakat tentunya mengharapkan timbal balik dan memberikan keuntungan bagi setiap kelompok. Hubungan masyarakat disekolah ingin mendapatkan keuntungan berupa pendanaan seperti bisnis, keuntungan dari pemerintahan, namun pihak sekolah juga harus berfikir bahwa program atau kegiatan yang dilaksanakan harus mendapatkan hal positif atau income yang baik juga bagi pemerintah, orang tua maupun murid.

Manajemen humas di madrasah mencakup dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan usaha-usaha pencitraan madrasah. Semua langkah

tersebut perlu dimanajemen dengan baik agar terjadi hubungan yang relevan dan berkesinambungan antara langkah satu dengan langkah yang lain. Mengingat pentingnya manajemen hubungan masyarakat di sekolah/madrasah, serta informasi yang dibutuhkan masyarakat tentang sekolah/madrasah yang berkualitas. Untuk itu humas harus di manajemen dengan baik agar suatu sekolah mendapat opini yang baik serta citra positif dari masyarakat.

1. Perencanaan Manajemen Humas

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), untuk mencapai tujuan. Perencanaan sebagai tahap kedua dalam kegiatan humas meskipun didukung oleh data faktual yang lengkap-belum tentu akan membuat pelaksanaan efektif apabila tahap ini tidak ditangani dengan seksama.

Perencanaan Manajemen Humas adalah proses merencanakan dan mengelola aktivitas komunikasi dan interaksi antara suatu organisasi atau entitas dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) di dalam dan di luar organisasi tersebut. Tujuan utama dari Perencanaan Manajemen Humas adalah membangun citra positif, memelihara hubungan baik, dan mengelola informasi agar organisasi dapat berkomunikasi secara efektif dan berhasil mencapai tujuan-tujuan strategisnya. Berikut adalah beberapa langkah penting dalam Perencanaan Manajemen Humas:

- a. Analisis Situasi: Tahap ini melibatkan analisis mendalam terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi. Pemahaman tentang target audiens, pemangku kepentingan, tren industri, persaingan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi organisasi sangat penting untuk membentuk strategi komunikasi yang tepat.
- b. Penetapan Tujuan: Tujuan-tujuan komunikasi harus jelas dan terukur. Tujuan ini bisa berkaitan dengan peningkatan kesadaran publik terhadap organisasi, perbaikan citra, peningkatan penjualan, atau bahkan respons positif terhadap situasi krisis.
- c. Identifikasi Pemangku Kepentingan: Mengidentifikasi siapa saja yang memiliki kepentingan terhadap organisasi (seperti pelanggan, karyawan, investor, media, pemerintah, masyarakat umum) sangat penting. Ini membantu menentukan pesan yang tepat dan saluran komunikasi yang efektif untuk setiap kelompok.
- d. Strategi Komunikasi: Berdasarkan analisis situasi dan tujuan yang telah ditetapkan, strategi komunikasi dikembangkan. Ini mencakup pemilihan pesan yang sesuai, gaya komunikasi, dan saluran komunikasi yang paling efektif untuk mencapai target audiens.
- e. Perencanaan Taktis: Ini melibatkan merinci langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk melaksanakan strategi komunikasi. Ini bisa termasuk rencana peluncuran kampanye, pembuatan konten, pengaturan acara, interaksi media, dan lain-lain.



- f. Penyusunan Rencana Krisis: Sebagai bagian dari perencanaan, penting untuk merencanakan bagaimana organisasi akan mengatasi situasi krisis yang mungkin terjadi. Ini melibatkan identifikasi potensi krisis, peran dan tanggung jawab tim manajemen krisis, serta pesan-pesan yang akan disampaikan dalam situasi tersebut.
- g. Pemantauan dan Evaluasi: Setelah implementasi dimulai, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas strategi komunikasi. Mengukur hasil terhadap tujuan yang telah ditetapkan membantu dalam penyesuaian dan perbaikan rencana jika diperlukan.

Perencanaan Manajemen Humas berfungsi sebagai panduan dalam mengelola komunikasi organisasi secara kohesif dan terarah. Ini membantu organisasi menjaga citra yang positif, membangun hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan, dan mengatasi tantangan komunikasi yang mungkin muncul.

Pada tahap perencanaan, Kepala humas perlu terlebih dahulu menginventarisasi masalah untuk selanjutnya mengkorelasikan aspek yang satu dengan aspek yang lainnya sehingga dalam tahap pelaksanaannya kelak, masalah-masalah yang dihadapi berdasarkan data yang berhasil dihimpun pada tahap penelitian, disusun, diklarifikasikan dengan rapi dan jelas, demikian pula pemikiran untuk memecahkannya. Definisi perencanaan kerja menurut pakar humas, Frank Jefkins, yaitu: “Humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antara satu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan

pada saling pengertian. “*Public Relations consist of all forms of planned communication outwards and inwards between an organization and its public for the purpose of achieving specific objectives concerning mutual understanding*”.³⁵

Menurut George L. Morrisey, dalam bukunya *Management by Objective and Results for business and Industry* dalam Morissan, proses perencanaan dan penetapan program humas mencakup langkah-langkah sebagai berikut:³⁶

- a. Menetapkan peran dan misi, yaitu menentukan sifat dan ruang lingkup tugas yang hendak dilaksanakan.
- b. Menentukan wilayah sasaran, yaitu menentukan di mana praktisi humas harus mencurahkan waktu, tenaga, dan keahlian yang dimiliki. Mengidentifikasi dan menentukan indikator efektifitas (*indicators of eVectiveness*) dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Menentukan faktor-faktor terukur yang akan memengaruhi tujuan atau sasaran yang akan ditetapkan.
- c. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- d. Mempersiapkan rencana tindakan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Programming-menentukan urutan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.

³⁵ Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2004), 13.

³⁶ Morissan, *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 153-154.

- 2) Anggaran (*Budgeting*)-menentukan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.
- 3) Pertanggung jawaban-menetapkan siapa yang akan mengawasi pemenuhan tujuan, yaitu pihak yang menyatakan tujuan sudah tercapai atau belum.
- 4) Menguji dan merevisi rencana sementara (*Tentative Plan*)sebelum rencana tersebut dilaksanakan.
- 5) Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.
- 6) Komunikasi menentukan komunikasi organisasi yang diperlukan untuk mencapai pemahaman serta komitmen pada enam langkah sebelumnya.
- 7) Pelaksanaan memastikan persetujuan diantara semua pihak yang terlibat mengenai komitmen yang dibutuhkan untuk menjalankan upaya yang sudah ditemukan, pendekatan apa yang paling baik, siapa saja yang perlu dilibatkan.

2. Pelaksanaan Manajemen Humas

Pelaksanaan menurut George R. Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Actuating artinya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Sebagaimana yang telah

dikemukakan oleh Deddy Mulyana bahwa. Kegiatan komunikasi sangat di butuhkan dalam pelaksanaan manajemen. Komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian berita dari satu sumber berita kepada orang lain. komunikasi merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain. Berbagai jenis perilaku dapat dikatakan sebagai kegiatan komunikasi apabila melibatkan dua orang atau lebih. Komunikasi terjadi jika setidaknya satu sumber membangkitkan respons pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk nonverbal (non kata-kata), tanpa harus memastikan terlebih dahulu bahwa kedua belah pihak yang berkomunikasi punya suatu simbol yang sama.³⁷ Komunikasi sebagai proses penyampaian berita dari seorang kepada orang lain itu sendiri melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan didalamnya. Seperti yang dikatakan Suharsimi Arikunto, bahwa didalam kegiatan komunikasi terdapat berbagai unsur antara lain:

- a. Sumber (*Source*) atau sumber berita. Merupakan tempat yang menunjuk pada asal diperolehnya suatu gagasan atau ide. Sumber ini harus jelas dan mudah dipahami.
- b. Pengirim berita. Pengirim pesan atau ide disebut sebagai komunikator atau coder.

³⁷ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008), 3.

c. Berita atau pesan (Message). Berita yang disampaikan biasanya berbentuk simbol-simbol yang mengandung arti. Pesan tersebut dapat berupa :

- 1) Gerak : lambaian tangan, anggukan kepala, kerlingan mata.
- 2) Suara : Dentuman meriam, klakson, dering, bahasa, ucapan.
- 3) Benda : tanda, tulisan, bendera.

d. Media atau saran penyampaian berita adalah benda yang digunakan untuk menyampaikan berita misalnya : surat kabar (untuk berita tertulis), bahasa bermakna, televisi (berita gambar dan suara), seorang penyanyi dan sebagainya.

e. Penerima berita (komunikan) adalah orang yang diberi berita atau orang yang menjadikan sasaran untuk dipengaruhi oleh pengirim berita.

f. Tujuan komunikasi. Seseorang yang mengirim berita tentunya memiliki tujuan untuk mempengaruhi penerima pesan atau berita tersebut.

Adapun dari tahapan manajemen humas adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan peran dan misi
- b. Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai
- c. Menguji dan merevisi rencana sementara (Tentative Plan) sebelum rencana tersebut dilaksanakan
- d. Penjadwalan (scheduling) menentukan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran.

- e. Membangun pengawasan, yaitu memastikan tujuan akan terpenuhi.³⁸

Pelaksanaan Manajemen Humas adalah fase tindakan nyata dari proses manajemen humas di mana strategi dan rencana yang telah disusun sebelumnya diterapkan dalam praktik. Ini melibatkan eksekusi berbagai kegiatan komunikasi dan interaksi dengan tujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan, membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, dan memenuhi tujuan-tujuan organisasi. Berikut adalah elemen kunci dalam Pelaksanaan Manajemen Humas:

- a. Komunikasi Aktif: Organisasi harus berkomunikasi secara terus-menerus dengan berbagai pemangku kepentingan. Ini mencakup komunikasi dengan karyawan, pelanggan, investor, media, pemerintah, dan masyarakat umum. Pesan-pesan yang telah dirancang sebelumnya harus dikomunikasikan dengan jelas dan konsisten melalui berbagai saluran seperti media sosial, situs web, acara-acara, dan lainnya.
- b. Konten dan Materi Komunikasi: Konten komunikasi harus sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Ini bisa termasuk rilis pers, materi presentasi, artikel, video, dan konten lainnya. Konten harus disusun dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan diartikulasikan dengan tepat dan menarik bagi target audiens.

³⁸ Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008), 20

- c. Acara dan Kegiatan: Pelaksanaan Manajemen Humas juga melibatkan penyelenggaraan berbagai acara dan kegiatan, seperti konferensi pers, seminar, lokakarya, peluncuran produk, dan lainnya. Acara-acara ini dapat membantu organisasi untuk berinteraksi langsung dengan pemangku kepentingan, membangun hubungan yang lebih dekat, dan meningkatkan eksposur.
- d. Respons Krisis: Jika terjadi situasi krisis atau kontroversial, pelaksanaan manajemen humas juga melibatkan tanggapan yang cepat dan efektif terhadap situasi tersebut. Reaksi yang baik dalam situasi krisis dapat membantu organisasi mengelola dampak negatif dan mempertahankan citra yang positif.
- e. Kemitraan Media: Interaksi dengan media merupakan bagian penting dari manajemen humas. Hubungan yang baik dengan wartawan dan media dapat membantu organisasi mendapatkan liputan positif dan akurat tentang berbagai kegiatan dan inisiatif.
- f. Monitoring dan Pengukuran: Selama pelaksanaan, penting untuk memantau bagaimana pesan-pesan diterima oleh pemangku kepentingan. Ini melibatkan memonitor cakupan media, respons di media sosial, survei kepuasan pelanggan, dan metrik lainnya untuk mengukur efektivitas kampanye komunikasi.

- g. Penyesuaian dan Perbaikan: Selama pelaksanaan, mungkin akan terjadi perubahan dalam lingkungan atau respons pemangku kepentingan. Oleh karena itu, organisasi perlu fleksibel dalam merespons perubahan tersebut dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Pelaksanaan Manajemen Humas adalah titik penting dalam proses, di mana rencana dan strategi diterjemahkan menjadi tindakan nyata. Kualitas eksekusi dan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan adalah kunci dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam membangun citra positif dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

3. Evaluasi Manajemen Humas

Evaluasi humas dengan keberhasilannya bukan sekedar menilai mekanisme kegiatan kerja humas (tahapan penelitian perencanaan, penyusunan program, komunikasi dan evaluasi). Tetapi evaluasi secara manajerial humas dalam rangka proses fungsi manajemen pengawasan hasil kegiatan melalui standar tertentu. Ada dua macam evaluasi hasil humas: kualitatif dengan cara observasi dan perbandingan perkembangannya serta kuantitatif menggunakan statistik, perkembangan pada interval tertentu dan perbandingan naik/turunnya.

Evaluasi Manajemen Humas adalah tahap penting dalam siklus manajemen humas yang melibatkan pengukuran dan penilaian terhadap efektivitas dan dampak dari strategi komunikasi dan kegiatan yang telah

dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan komunikasi telah tercapai, serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan untuk strategi komunikasi di masa depan. Berikut adalah langkah-langkah yang umumnya terlibat dalam Evaluasi Manajemen Humas:

- a. Pengumpulan Data: Data yang relevan harus dikumpulkan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan manajemen humas. Ini bisa mencakup data mengenai cakupan media, tanggapan di media sosial, survei kepuasan pelanggan, jumlah partisipan dalam acara, dan metrik lainnya yang sesuai dengan tujuan.
- b. Analisis Data: Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan hasil yang signifikan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami sejauh mana kegiatan komunikasi telah berhasil mencapai targetnya dan apakah ada area yang memerlukan perbaikan.
- c. Pengukuran Kesesuaian: Data dan hasil juga dievaluasi untuk melihat sejauh mana pesan yang disampaikan sesuai dengan pesan yang direncanakan dalam strategi komunikasi. Kesesuaian ini melibatkan memeriksa apakah pesan yang diinterpretasikan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan pesan yang dimaksudkan.
- d. Pengukuran Dampak: Evaluasi juga mencakup pengukuran dampak dari kegiatan komunikasi terhadap citra organisasi, persepsi

pemangku kepentingan, dan pencapaian tujuan bisnis. Dampak bisa bersifat jangka pendek (misalnya peningkatan penjualan setelah kampanye) atau jangka panjang (misalnya perbaikan citra selama beberapa tahun).

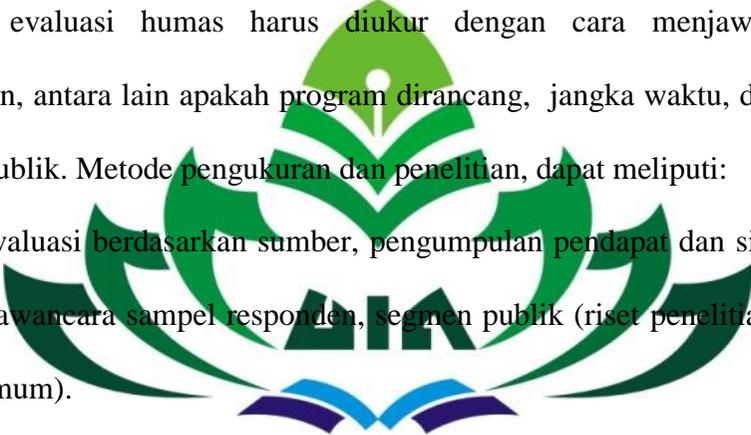
e. Perbandingan dengan Tujuan: Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan awal. Ini membantu untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan telah tercapai dan apakah ada perbedaan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya.

f. Identifikasi Peluang Perbaikan: Dari hasil analisis, identifikasi area yang perlu ditingkatkan atau perbaikan dalam strategi komunikasi di masa depan. Ini bisa mencakup penyesuaian pesan, saluran komunikasi, atau taktik yang digunakan.

g. Pelaporan Hasil: Hasil evaluasi perlu dilaporkan kepada tim manajemen dan pemangku kepentingan terkait. Laporan ini harus jelas dan mudah dimengerti, dan harus mencakup rekomendasi untuk langkah-langkah selanjutnya.

h. Siklus Perbaikan Berkelanjutan: Evaluasi tidak hanya sekali jalan. Hasil evaluasi dan pelaksanaan tindakan perbaikan harus menjadi bagian dari siklus perencanaan dan pelaksanaan berikutnya. Dengan belajar dari hasil sebelumnya, organisasi dapat terus meningkatkan efektivitas strategi komunikasi mereka.

Evaluasi Manajemen Humas penting untuk memastikan bahwa upaya komunikasi organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak yang diinginkan. Ini juga membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan memastikan bahwa komunikasi tetap relevan dan efektif. Di samping itu juga secara manajerial menilai terlebih dahulu kejelasan tujuan dan sasaran organisasi, sejauh mana hasilnya untuk dicapai yang pada gilirannya dijadikan standar evaluasi. Frank Jefkins mengemukakan lebih kurang sembilan tujuan humas yang tentunya berbeda bagi tiap-tiap organisasi. Yang penting program evaluasi humas harus diukur dengan cara menjawab delapan pertanyaan, antara lain apakah program dirancang, jangka waktu, dan siapakah sasaran publik. Metode pengukuran dan penelitian, dapat meliputi:

- 
- a. Evaluasi berdasarkan sumber, pengumpulan pendapat dan sikap melalui wawancara sampel responden, segmen publik (riset penelitian, pendapat umum).
 - b. Penelitian/opini publik, menurut perkembangan grafik persentase publik yang memahami.
 - c. Bentuk standar evaluasinya: cara statistik, umpan balik media, peningkatan pemahaman, dan riset sendiri. Atas dasar uraian tersebut, dapat diketahui bahwa

Kegiatan evaluasi dalam pelaksanaan program humas di lembaga pendidikan dilaksanakan untuk :

- a. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk meningkatkan produktifitas serta keefektifan belajar siswa dan pengembangan sekolah.
- b. Memperoleh *feed back*.
- c. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran di sekolah.
- d. Memperoleh informasi yang diperlukan untuk memperbaiki, menyempurnakan serta mengembangkan program.
- e. Mengetahui kesukaran-kesukaran apa yang dialami siswa selama belajar dan bagaimana mencari jalan keluarnya.

D. Penelitian Yang Relevan

Peneliti berusaha melakukan penelusuran terhadap beberapa tulisan yang dianggap memiliki kemiripan maupun kesamaan dari penelitian peneliti. Temuan tersebut dianggap memiliki kemiripan dengan tulisan peneliti, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mujib M, dengan judul Peran Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah di SMP Negeri 12 Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2009. Adapun hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat internal yang efektif memberikan kontribusi terhadap kelancaran hubungan sekolah dengan masyarakat eksternal. Melalui kebebasan berkomunikasi

di lingkungan internal sekolah, semua warga sekolah mempunyai kesempatan yang sama untuk berkreasi dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian, lahirlah sejumlah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat untuk menggalang partisipasi masyarakat. Manajemen humas dimulai dengan perencanaan partisipatif dan pengorganisasian dalam bentuk panitia pelaksana dengan melibatkan semua unsur sekolah yang terkait. Proses selanjutnya adalah mengaktifkan dalam bentuk komunikasi dan pelaksana kegiatan. Komunikasi yang paling akrab dilakukan sekolah dengan komite sekolah yang bertujuan menyerap aspirasi ide, dan kebutuhan masyarakat. Proses terakhir manajemen humas adalah pengendalian yang dilakukan terhadap proses kegiatan dan hasil kegiatan humas. Partisipasi masyarakat di SMP Negeri 4 Surabaya di fasilitasi dan digalang oleh komite sekolah. Partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pengambilan manfaat dan evaluasi ³⁹.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwanto, dengan judul Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Negeri 2 Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung Pada Tahun 2019. Adapun hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bila diukur dengan indikator humas menunjukkan pertama, terkait dengan hubungan edukatif yang diajalin engan terbentuknya komite madrasah. Sudah

³⁹ M. Mujib, "Peran Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah SMP Negeri 12 Surabaya" (UIN Sunan Ampel, 2019).

terlaksana dengan baik tetapi belum pada tahap intensif. Hal ini disebabkan belum adanya perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang efektif. Kedua, hubungan kerja sama madrasah dengan Instansi Seperti BNN, Kepolisian, Puskesmas sudah terjalin dengan baik. Namun, belum sepenuhnya dilakukan. Ketiga, yang menjadi kendala dalam manajemen Humas disebabkan oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor internal meliputi tenaga khusus yang mengatur tentang hubungan madrasah dengan masyarakat. Sedangkan faktor eksternal meliputi pihak masyarakat dan wali murid.⁴⁰

3. Penelitian yang dilkauan oleh A. Nur Annisa, dengan judul Manajemen Humas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2021. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, fungsi manajemen Humas di MAN 1 Makassar yaitu; Dalam perencanaannya, humas menetapkan tujuan dan menyusun program kerja humas dengan membuat peta konsep dna mengkomunikasikan mellaui rapat internal yaitu dengan kepala madrasah dan pihak eksternal. Dalam melaksanakan program humas terdapat dua prosedur yang dilakukanyaitu partisipasi semua pihak dan mengadakan komunikasi dengan memanfaatkan media informasi terkini. Evaluasi humas mengenai pencapaian tujuan dan evaluasi keterlaksanaan program madrasah. Evaluasi tersebut menentukan kegiatan kehumasan

⁴⁰ Sarwanto, "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung," *Sarwanto* (UIN Raden Intan Lampung, 2019).

kedepannya akan ada perubahan baru yang lebih kreatif dan inovatif.⁴¹

4. Penelitian oleh Novi Ariyanti, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo tahun 2021 dengan judul Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi humas meliputi aktivitas peningkatan kualitas peserta didik, pembinaan hubungan masyarakat, dan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah baik formal maupun non formal. Pengawasan non formal oleh orangtua dan semua personil sekolah. Evaluasi dilakukan secara individual nonformal dan formal dalam pleno atau rapat bersama pada tengah dan akhir semester serta akhir tahun ajaran. Salah satu pendekatan penting yang dilakukan dalam mekanisme evaluasi adalah dengan menggunakan pendekatan operasional. Sedangkan mengenai kendala yang dihadapi secara umum dilapangan antara lain; tujuan komunikasi yang kurang jelas; saluran komunikasi yang transparan dan profesional; keterampilan komunikasi yang kurang mendukung; tindak lanjut yang kurang mendukung dan pengawasan kurang terstruktur dan berkesinambungan.⁴²

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rivatul Jamilah tahun 2022 dengan judul

⁴¹ A Nur Annisa and Syamsurijal Basri, "MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI," *Administrasi Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 142–52.

⁴² Novi Ariyanti, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan), *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan* Vol. 5 No.2 (2021)

Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi humas dalam membangun citra madrasah di MIN 1 Ponorogo dilaksanakan dalam bentuk publikasi, kegiatan sosial, dan keikutsertaan komunitas. Faktor pendukung humas dalam membangun Citra MIN 1 Ponorogo adalah adanya kekompakan warga madrasah, komunikasi yang baik antara madrasah, komite dan elemen masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya pengalaman dan kurang berkompotensi, keterbatasan personil.⁴³

Pada penelitian yang akan dilakukan penulis akan berfokus pada program kehumasan di madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi setiap program madrasah dari sudut pandang kehumasan baik sebagai program kehumasan yang berdiri sendiri ataupun program yang menjadi sub bagian dari program bagian lain dan humas memiliki andil didalamnya, faktor pendukung dan penghambat setiap program dan strategi yang dijalankan serta dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap citra madrasah di internal dan eksternal madrasah.

⁴³ Rivatul Jamilah, Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo, Tesis IAIN Ponorogo. 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Suriansyah. *Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015.
- Andi, Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Annisa, A Nur, and Syamsurijal Basri. "MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH ALIYAH NEGERI." *Administarsi Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 142–52.
- Aulia, Tim Redaksi Nuansa. "Sistem Pendidikan Nasional, Sisdiknas," 11. Bandar Lampung: Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2017.
- B. Suryosubroto. "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat : Buku Pegangan Kuliah," 2016.
- Baharun, Hasan. "Management Information Systems in Education : The Significance of e-Public Relation for Enhancing Competitiveness of Higher Education." *Journal of Physics: Conference Series* 1175, no. 1 (2019): 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012151>.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Cristiyani, Yuni, Br Surbakti, and La Mani. "Marketing and Religious Communication Minority Schools in Indonesia." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 6 (2021): 4355–62.
- Dkk, Juhji. *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Dkk, Sherly. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020.
- Fabiana Meijon Fadul. "濟無No Title No Title No Title," 2019.
- Hakim, Rosniati. "Islamic Pre-School Management and Its Implications towards Students' Learning Quality Improvement." *Al-Ta Lim Journal* 23, no. 2 (2016): 114–27. <https://doi.org/10.15548/jt.v23i2.169>.

- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ma'mur, Jamal. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Maiti, and Bidinger. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Sahabat Alam Palangka Raya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.
- Manaf, Abdul. "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Pada Sman 7 Kota Banjarmasin." *Management of Education* 1, no. 1 (2015): 30–40.
- Maria, Rika. "DI MTsN BATUSANGKAR," 1993, 431–45.
- Masykur, Rubhan. "Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum," 11. Bandar Lampung: Aura Publishing, 2019.
- Meningkatkan, Dalam, Mutu Pendidikan, Pada Madrasah Tsanawiyah, D I Kabupaten, Sidenreng Rappang, Program Pascasarjana, and U I N Alauddin Makassar. "Tesis," 2013.
- Moleoung, J. Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Mujib, M. "Peran Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Sekolah SMP Negeri 12 Surabaya." UIN Sunan Ampel, 2019.
- Mulyasa, E. *Implementasi KTSP, Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Nurfajriah, Syifa. dkk. "Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar." *Kreatif, Jurnal Kependidikan Dasar* 11 (2021): 137–44.
- Rahmat, Abdul. "Manajemen Humas." *Manajemen Humas Sekolah*, 2016, 169.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2018.
- . *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta, n.d.
- Sarwanto. "Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Bandar Lampung." *Sarwanto*. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Satori Djam'an, Komariyah Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:

- Alfabeta, 2010.
- Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2016.
- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Edited by Prof. DR. Sugiyono. 27th ed. Bandung, 2018.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana. *Manajemen Pendidikan, Cet. V*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Syihabbudin. “Observasi Awal Lingkungan Belajar MTs Negeri 2 Bandar Lampung,” 2022.
- Umar, Munirwan. “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan.” *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (2016): 18. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>.
- Wati, Efni. “Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat.” *Manajer Pendidikan* 9 (2015): 659–64.
- Novi Ariyanti, Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan), *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan* Vol. 5 No.2 (2021)
- Rivatul Jamilah, Strategi Humas Dalam Membangun Citra Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Ponorogo, Tesis IAIN Ponorogo. 2022